

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu bagian penting yang wajib dilakukan untuk memberikan pengalaman baru secara pengetahuan dan kemampuan lapang di luar kampus. PKL ini dilaksanakan pada semester 8 untuk program studi Diploma 4. PKL juga merupakan wujud implementasi dari proses sesungguhnya berdasarkan praktik yang didapatkan selama perkuliahan. Melalui praktik kerja lapang ini diharapkan setiap mahasiswa dapat mengasah skill yang di miliki meliputi keterampilan fisik, intelektual, managerial, dan sosial. UPT Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura merupakan tempat praktik kerja lapang yang sesuai karena terdapat keselarasan dengan bidang ilmu yang ditekuni mahasiswa. Hal ini berkaitan sesuai bidang ilmu yang dipelajari mahasiswa di kampus berkaitan dengan teknologi produksi tanaman pangan khususnya proteksi tanaman. Berbekal pengetahuan dan keterampilan yang didapat selama perkuliahan dengan mata kuliah seperti pembuatan agensi hayati, pestisida nabati, ilmu hama, dan ilmu penyakit tanaman diharapkan mampu menjadi peluang bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman secara nyata tentang dunia kerja yang berhubungan proteksi tanaman pangan.

Unit Pelaksana Teknis Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPTPTPH) merupakan salah satu instansi pemerintah yang menjadi tempat magang profesi karena instansi tersebut mencakup pengkajian, pengembangan, pengawas, dan pemantauan agen pengendali hayati untuk mengendalikan hama dan penyakit tanaman pangan dan hortikultura. Hal ini merupakan salah satu lingkup kerja mahasiswa Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan dalam dunia kerja karena memiliki pengalaman teori dan praktik tentang hama dan penyakit pada tanaman. Selain itu mendalami pengelolaan hama terpadu yang digunakan dalam pertanian. Salah satu Unit Pelaksana Teknis Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPTPTPH) yang berada di Jawa Timur adalah wilayah Tulungagung. Laboratorium Unit Pelaksana Teknis Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura di Tulungagung melakukan pengembangan dan perbanyakkan APH secara *in vitro*

maupun *in vivo*, sehingga dengan adanya hal tersebut dapat menambah *skill* dan pengalaman kerja dibidang yang sesuai. Selain itu juga terdapat serangkaian kegiatan laboratorium dan lapang yang dapat menjadi pengalaman untuk bekal dalam dunia kerja nantinya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat yang diperoleh dari kegiatan praktik kerja lapang sebagai berikut:

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan pada instansi.
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh dalam perkuliahan.
3. Menambah wawasan terkait aspek-aspek ilmu praktik kerja lapang di luar mata kuliah yang diajarkan program studi.
4. Membentuk karakteristik profesional dan etos kerja mahasiswa dalam dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Mahasiswa dapat mengkaji dan menganalisa secara menyeluruh rangkain proses proteksi tanaman yang meliputi pengamatan lapang, analisis di laboratorium, dan penggunaan alat-alat laboratorium ataupun lapang.
2. Mahasiswa dapat mengetahui dan menguasai teknis serta prosedur yang digunakan dalam pengelolaan hama terpadu sesuai dengan tempat magang.
3. Mahasiswa dapat menganalisa peran agensi hayati dan opt yang ada di dalam lahan budidaya.
4. Mahasiswa mampu berkomunikasi baik dengan petani maupun masyarakat umum dalam kegiatan penyuluhan.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat yang dapat diperoleh mahasiswa melalui program Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah:

1. Mahasiswa menambah pengetahuan dan keterampilan dalam penanganan OPT untuk mencapai produksi tanaman pangan yang optimal mengandalkan peran agensi hayati.
2. Mahasiswa memahami dan menganalisa kendala yang terjadi dalam proses budidaya dari pra tanam hingga pasca panen serta cepat dan tanggap memberikan solusi yang efektif dan efisien di lapang.
3. Mahasiswa lebih memahami dan memperluas ilmu yang terkait dengan proteksi tanaman khususnya tanaman pangan

Manfaat bagi Program Studi D-IV Teknologi Produksi Tanaman Pangan dalam program Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu:

1. Mampu menghasilkan lulusan dengan keterampilan dan ilmu pengetahuan yang mumpuni dibidangnya.
2. Dapat menjalin kerjasama antara Program Studi D-IV Teknologi Produksi Tanaman Pangan Politeknik Negeri Jember dengan UPT Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura Wilker Tulungagung.
3. Sebagai bentuk perbaikan kurikulum melalui informasi yang diperoleh dari program magang dan praktek kerja lapang sehingga mampu menyesuaikan dengan perkembangan dunia pertanian.

1.3 Lokasi dan Waktu

Secara geografis, kantor Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura Tulungagung terletak di Jalan Raya Wonorejo, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung, Kode Pos 66291. Terletak di sebelah utara Dinas Kebun Benih Pemprov Jawa Timur dan di sebelah barat kantor Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tulungagung. Tanggal pelaksanaan PKL diawali pada 19 Februari dan diakhiri 19 Juni 2024. Kegiatan aktif kerja dilaksanakan pada hari senin – jumat dan jam masuk kerja diawali pukul 08.00 hingga selesai pada pukul 16.00.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di UPT Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura dilakukan dengan arahan dan bimbingan dari pembimbing lapang dengan beberapa metode, yaitu:

1. **Praktek Langsung**

Mahasiswa melakukan secara langsung kegiatan yang berada di laboratorium dan lapang mulai dari analisis hingga perbanyakkan APH dan berinteraksi langsung dengan parapetani bersamaan dengan pegawai di UPT Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura.

2. **Wawancara dan Diskusi**

Wawancara dan diskusi dilakukan melalui interaksi pembimbing lapang atau petani setempat dengan mengumpulkan informasi untuk menjawab dan menyelesaikan permasalahan yang berada dilapangan.

3. **Dokumentasi**

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder berupa foto kegiatan yang dilakukan saat di UPT Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura sebagai data pendukung dan bukti data kegiatan selama kegiatan pelaksanaan praktik kerja lapang.

4. **Studi Pustaka**

Studi pustaka yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi dan data sekunder yang menunjang di lokasi UPT Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura serta dari beberapa literatur seperti jurnal, artikel hasil penelitian, dan pendukung lainnya.